

III. FORMULIR DAN CARA PENGISIAN

3.1 Jenis Formulir Tanaman Tahunan

Formulir yang digunakan dalam pengumpulan data luas areal dan produksi komoditas perkebunan rakyat tanaman tahunan di tingkat kecamatan antara lain :

a. Formulir KD-LPPRT:

Formulir ini digunakan oleh mantri kebun/petugas kecamatan dalam mencatat luas areal dan produksi per jenis tanaman perkebunan yang terdapat di desa-desa yang ada di wilayah kecamatan setiap semester. Formulir ini digunakan untuk mempermudah mantri kebun/petugas kecamatan dalam mengumpulkan data di lapang, sehingga dapat melihat konsistensi data antar laporan. Hasil rekap dari formulir ini dapat langsung dipindahkan ke Formulir KC-LPPRT.

b. Formulir KC-LPPRT :

Formulir ini digunakan oleh mantri kebun/petugas kecamatan dalam melaporkan luas areal dan produksi tanaman perkebunan rakyat yang ada di kecamatan ke Dinas Kabupaten dengan periode semester. Formulir KC-LPPRT merupakan rekap dari formulir KD-LPPRT, perbedaan terletak pada kolom (2).

3.2. Cara Pengisian Formulir Tanaman Tahunan

a. Formulir KD-LPPRT

Formulir KD-LPPRT satuan luas areal dalam Ha dan pengisian datanya satu digit dibelakang koma, produksi dalam kuintal. Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Pada sudut kiri atas tuliskan nama propinsi, kabupaten, dan kecamatan, sedang pada sudut kanan atas tuliskan nama komoditas dan tahun serta pilih semester sesuai dengan pengumpulan data dilakukan.
2. Kolom (1) : Nomor urut (cukup jelas)
3. Kolom (2) : Isikan nama-nama Desa/kelurahan sesuai dengan komoditas perkebunan yang dilaporkan pada wilayah kecamatan.
4. Kolom (3) : Luas Areal tanaman akhir semester yang lalu
isikan luas areal seluruh tanaman yang ada pada akhir semester yang lalu untuk komoditas yang dilaporkan
5. Kolom (4) dan (5) : Tanaman Baru
Isikan luas areal yang berasal dari perluasan tanaman yang baru ditanam selama semester laporan pada kolom (4) sedangkan luas areal peremajaan yaitu tanaman tua (rusak) / tanaman tidak menghasilkan (TR/TTM) yang dibongkar dan diganti dengan tanaman baru selama semester laporan pada kolom (5).
6. Kolom (6) : Tanaman Konversi
Isikan luas areal tanaman konversi yang berasal dari pembongkaran tanaman yang beralih fungsi dari jenis tanaman semula menjadi tanaman lain atau non tanaman selama semester laporan.
7. Kolom (7) : Luas Areal Tanaman Akhir Semester Laporan
Isikan luas areal tanaman yang ada pada akhir semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan, dengan cara :
$$\text{Kolom (7)} = \text{kolom (3)} + \text{kolom (4)} - \text{Kolom (6)}$$
$$= \text{kolom (8)} + \text{kolom (9)} + \text{Kolom (11)}$$
8. Kolom (8) : Tanaman belum Menghasilkan
Isikan jumlah tanaman belum menghasilkan pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.

9. Kolom (9) : Tanaman Menghasilkan
Isikan luas areal tanaman menghasilkan pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.
10. Kolom (10) : Tanaman Menghasilkan yang sedang berproduksi
Isikan luas areal tanaman menghasilkan yang sedang berproduksi pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan
11. Kolom (11) : Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan
Isikan luas areal tanaman rusak atau tanaman yang sudah tidak menghasilkan lagi pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan
12. Kolom (12) : Produksi (Kuintal)
Isikan hasil produksi dari luas areal tanaman menghasilkan yang sedang berproduksi pada semester laporan
13. Kolom (13) : Wujud Produksi
Isikan wujud produksi dari hasil setiap komoditas yang dikumpulkan.
14. Kolom (14) : Jumlah Petani Pekebun (KK)
Isikan banyaknya rumah tangga petani pekebun yang ada di desa tersebut.
15. Kolom (15) : Keterangan
Isikan keterangan dengan jenis bantuan (proyek) yang diterima petani pekebun pada semester laporan.

b. Formulir KC-LPPRT

Formulir KC-LPPRT merupakan rekap dari Formulir KD-LPPRT, penulisan datanya dalam bilangan bulat. Luas areal tanaman dalam satuan hektar, sedangkan untuk produksi dalam kuintal. Adapun Cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Pada sudut kiri atas tuliskan nama propinsi, kabupaten, dan kecamatan, sedang pada sudut kanan atas tuliskan nama kecamatan dan tahun serta pilih semester sesuai dengan pengumpulan data dilakukan.
2. Kolom (1) : Nomor urut (cukup jelas)
3. Kolom (2) : Isikan jenis tanaman yang terdapat pada kecamatan dimana dilakukan pengumpulan data tanaman perkebunan tersebut.
4. Kolom (3) : Luas Areal tanaman akhir semester yang lalu
Isikan luas areal seluruh tanaman yang ada pada akhir semester yang lalu untuk komoditas yang dilaporkan.
5. Kolom (4) dan (5) : Tanaman Baru
Isikan luas areal yang berasal dari perluasan tanaman yang baru ditanam selama semester laporan pada kolom (4) sedangkan luas areal peremajaan tanaman baru yaitu tanaman tua/rusak yang dibongkar atau diganti dengan tanaman baru yang sejenis selama semester laporan pada kolom (5).
6. Kolom (6) : Tanaman Konversi
Isikan luas areal tanaman konversi yang dapat berasal dari pembongkaran tanaman yang beralih fungsi dari jenis tanaman semula menjadi tanaman lain atau non tanaman selama semester laporan.
7. Kolom (7) : Luas Areal Tanaman Akhir Semester Laporan
Isikan luas areal tanaman yang ada pada tanggal terakhir semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan dengan cara:
$$\begin{aligned} \text{Kolom (7)} &= \text{kolom (3)} + \text{kolom (4)} - \text{Kolom (6)} \\ &= \text{kolom (8)} + \text{kolom (9)} + \text{Kolom (11)} \end{aligned}$$
8. Kolom (8) : Tanaman belum Menghasilkan
Isikan jumlah tanaman belum menghasilkan pada semester laporan untuk setiap jenis tanaman pada kolom (8).

9. Kolom (9) : Tanaman menghasilkan
Isikan luas areal tanaman menghasilkan pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.

10. Kolom (10) : Tanaman menghasilkan yang sedang berproduksi
Isikan luas areal tanaman menghasilkan yang sedang berproduksi pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.

11. Kolom (11) : Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan
Isikan luas areal tanaman rusak atau tanaman yang sudah tidak menghasilkan lagi pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.

12. Kolom (12) : Produksi (Kuintal)
Isikan hasil produksi dari luas areal tanaman produktif yang sedang menghasilkan pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan.

13. Kolom (13) : Wujud Produksi
Isikan wujud produksi dari hasil setiap komoditas yang dikumpulkan pada semester laporan untuk komoditas yang dilaporkan

14. Kolom (14) : Jumlah Petani Pekebun (KK)
Isikan banyaknya rumah tangga petani pekebun yang ada di kecamatan tersebut pada semester laporan.

15. Kolom (15) : Keterangan
Isikan keterangan dengan jenis bantuan (proyek) yang diterima pekebun pada semester laporan.

3.3. Jenis Formulir Tanaman Semusim

Formulir yang digunakan dalam pengumpulan data luas areal dan produksi komoditas perkebunan rakyat tanaman semusim di tingkat kecamatan antara lain :

a. Formulir KD-LPPRS :

Formulir ini digunakan oleh mantri kebun/petugas kecamatan dalam mencatat luas areal dan produksi per jenis tanaman perkebunan yang terdapat di desa-desa yang ada di wilayah kecamatan setiap triwulan. Formulir ini digunakan untuk mempermudah mantri kebun/petugas kecamatan dalam mengumpulkan data di lapang, sehingga dapat melihat konsistensi data antar laporan. Hasil rekap dari formulir ini dapat langsung dipindahkan ke Formulir KC-LPPRS.

b. Formulir KC-LPPRS :

Formulir ini digunakan oleh mantri kebun/petugas kecamatan dalam melaporkan luas areal dan produksi tanaman perkebunan rakyat yang ada di kecamatan ke Dinas Kabupaten dengan periode triwulanan. Formulir KC-LPPRS merupakan rekap dari Formulir KD-LPPRS, perbedaan terletak pada kolom (2).

3.4. Cara Pengisian Formulir Tanaman Semusim**a. Formulir KD-LPPRS**

Formulir KD-LPPRS pengisian data satu digit dibelakang koma. Luas areal tanaman dalam satuan hektar sedangkan untuk produksi dalam kuintal. Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Pada sudut kiri atas tuliskan nama propinsi, kabupaten, dan kecamatan, sedang pada sudut kanan atas tuliskan nama komoditas, dan tahun serta pilih triwulan sesuai dengan pengumpulan data dilakukan.
2. Kolom (1) : Nomor urut (cukup jelas)
3. Kolom (2) : Isikan nama-nama desa/kelurahan sesuai dengan tanaman perkebunan semusim dilaporkan pada wilayah kecamatan.
4. Kolom (3) : Luas Areal tanaman akhir triwulan yang lalu
Isikan luas areal seluruh tanaman yang ada pada triwulan yang lalu.

5. Kolom (4) : Tanaman Baru
Isikan luas areal yang berasal dari perluasan tanaman yang baru ditanam selama triwulan laporan.
6. Kolom (5) : Tanaman Rusak/Tidak Berhasil
Isikan luas tanaman yang rusak/tidak berhasil pada triwulan laporan.
7. Kolom (6) : Tanaman Panen/Berhasil
Isikan luas areal tanaman yang berhasil dipanen untuk tanaman perkebunan semusim pada triwulan laporan.
8. Kolom (7) : Tanaman Akhir Triwulan Laporan
Isikan luas areal tanaman akhir triwulan laporan dengan cara :
$$\text{Kolom (7)} = \text{Kolom (3)} + \text{Kolom (4)} - \text{Kolom (5)} - \text{Kolom (6)}$$
9. Kolom (8) : Produksi (Kuintal)
Isikan hasil produksi dari luas areal tanaman panen/berhasil pada triwulan laporan.
10. Kolom (9) : Wujud Produksi
Isikan wujud produksi dari hasil setiap komoditas yang dikumpulkan.
11. Kolom (10) : Jumlah Petani Pekebun (KK)
Isikan banyaknya rumah tangga petani pekebun yang ada di desa tersebut.
12. Kolom (11) : Keterangan
Isikan dengan jenis bantuan (proyek) yang diterima perkebunan pada triwulan laporan.

b. Formulir KC-LPPRS

Formulir KC-LPPRS merupakan pengisian data dalam bilangan bulat, luas areal tanaman dalam satuan hektar, sedangkan untuk produksi dalam kuintal. Adapun cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

1. Pada sudut kiri atas tuliskan nama propinsi, dan kabupaten, sedang pada sudut kanan atas tuliskan nama kecamatan, dan tahun serta pilih triwulan sesuai dengan pengumpulan data dilakukan.
2. Kolom (1) : Nomor urut (cukup jelas)
3. Kolom (2) : Isikan nama-nama komoditas sesuai dengan adanya tanaman perkebunan semusim dilaporkan pada wilayah kecamatan.
4. Kolom (3) : Tanaman akhir triwulan yang lalu
Isikan luas areal seluruh tanaman yang ada pada tanggal terakhir dari triwulan yang lalu di kolom (3).
5. Kolom (4) : Tanaman Baru
Isikan luas areal yang berasal dari perluasan tanaman yang baru ditanam selama triwulan laporan.
6. Kolom (5) : Tanaman Rusak/Tidak Berhasil
Isikan luas tanaman yang rusak/tidak berhasil pada triwulan laporan.
7. Kolom (6) : Tanaman Panen/Berhasil
Isikan luas areal tanaman yang berhasil dipanen untuk tanaman perkebunan semusim pada triwulan laporan.
8. Kolom (7) : Tanaman Akhir Triwulan Laporan
Isikan luas areal tanaman akhir triwulan laporan dengan cara :
$$\text{Kolom (7)} = \text{Kolom (3)} + \text{Kolom (4)} - \text{Kolom (5)} - \text{Kolom (6)}$$
9. Kolom (8) : Produksi (Kuintal)
Isikan hasil produksi dari luas areal tanaman panen/berhasil pada triwulan laporan.
10. Kolom (9) : Wujud Produksi
Isikan wujud produksi dari hasil setiap komoditas yang dikumpulkan.

11. Kolom (10) : Jumlah Petani Pekebun (KK)

Isikan banyaknya rumah tangga petani pekebun yang ada di kecamatan tersebut.

12. Kolom (11) : Keterangan

Isikan dengan jenis bantuan (proyek) yang diterima perkebunan pada triwulan laporan.